

# **PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

**Laporan Keuangan  
31 Desember 2022 dan 2021  
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal Tersebut  
Dan Laporan Auditor Independen**



# PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : A. Padmono Budi Sanyoto  
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2  
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan  
Kota Cimahi 40532  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Bina Asih Utara No. 26, RT. 002 RW. 004  
Kel. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung  
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Fancy Marsiana  
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2  
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan  
Kota Cimahi 40532  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Safir Biru No. 227 A RT.003/RW.017 Ciwaruga, Parongpong  
Bandung Barat – Jawa Barat  
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 23 Februari 2023

**A. Padmono Budi Sanyoto**  
Direktur Utama

**Fancy Marsiana**  
Direktur Keuangan



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00124/2.0459/AU.1/04/1664-3/1/II/2023

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

### Kecukupan Cadangan Kerugian Kredit atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian sebesar Rp 550.561.565, sedangkan sebesar Rp 17.892.773 dicadangkan untuk penyisihan kerugian.

PSAK 71 mensyaratkan penggunaan model kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk mengukur penurunan nilai aset keuangan. Model tersebut memerlukan pertimbangan informasi historis dan saat ini, serta prakiraan yang masuk akal dan didukung untuk kondisi masa depan (termasuk informasi makroekonomi).

Manajemen mengadopsi pendekatan yang disederhanakan menggunakan ECL seumur hidup dalam mengukur ECL untuk saldo piutang dagang, menggabungkan tingkat kerugian historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan berwawasan ke depan pada faktor ekonomi makro dan perkiraan tertimbang probabilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model kerugian kredit ekspektasian.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

#### **Tanggapan Audit**

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan ECL seumur hidup pada piutang usaha; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HELIANTONO & REKAN**

  
Parker Russell International  
Registered Public Accountants

**Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664

Jakarta, 23 Februari 2023



**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2,4,27,28	5.361.820.802	1.401.498.537
Piutang usaha	2,5,27,28	532.668.792	2.097.776.601
Piutang lain-lain	2,6,27,28	968.350.000	1.091.850.000
Persediaan	2,7	7.340.014.095	9.145.655.299
Pajak dibayar di muka	13a	2.746.945.729	2.547.089
Uang muka	8	20.335.187.065	1.126.249.621
Biaya dibayar di muka	2,9	105.512.776	29.299.164
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>37.390.499.259</b>	<b>14.894.876.311</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2,13d	13.612.940	45.578.356
Aset tetap – neto	2,10	43.523.308.734	35.040.349.675
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>43.536.921.674</b>	<b>35.085.928.031</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>80.927.420.933</b>	<b>49.980.804.342</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2,11,27,28	1.626.761.724	2.431.130.194
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,12,27,28	265.500	362.119.284
Utang pajak	13b	162.855.183	2.634.396.204
Pendapatan diterima di muka	2,14	-	340.476.364
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2,15,27,28	274.176.732	88.304.504
Utang bank	2,16,27,28	2.078.845.737	1.938.697.162
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>4.142.904.876</b>	<b>7.795.123.712</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pascakerja	2,17	315.643.598	460.940.943
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2,15,27,28	499.121.214	-
Utang bank	2,16,27,28	7.182.457.101	9.261.302.838
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>7.997.221.913</b>	<b>9.722.243.781</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>12.140.126.789</b>	<b>17.517.367.493</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 20 dan Rp 500.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal dasar – 5.000.000.000 dan 200.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.562.500.000 dan 50.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	18	31.250.000.000	25.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	29.867.355.456	-
Saldo laba	20		
Dapat ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	987.779.213
Belum dapat ditentukan penggunaannya		6.927.836.505	6.702.995.323
Rugi komprehensif lain		(257.897.817)	(227.337.687)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>68.787.294.144</b>	<b>32.463.436.849</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>80.927.420.933</b>	<b>49.980.804.342</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>PENJUALAN</b>	2,21	<b>37.737.427.825</b>	<b>75.789.667.308</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,22	<b>(16.234.556.324)</b>	<b>(20.460.954.742)</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>21.502.871.501</b>	<b>55.328.712.566</b>
Beban penjualan	2,23	(3.363.012.565)	(7.925.859.478)
Beban umum dan administrasi	2,24	(13.586.561.018)	(13.338.949.327)
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.553.297.918</b>	<b>34.063.903.761</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan keuangan	2	24.420.716	233.162.342
Beban keuangan	2	(759.202.163)	(180.418.835)
Lain-lain – neto	2	(3.222.200.650)	10.954.502
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>596.315.821</b>	<b>34.127.601.770</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2		
Kini	13c	(318.668.912)	(7.458.377.740)
Tangguhan	13d	(40.584.940)	(37.877.641)
<b>Beban Pajak Penghasilan – Neto</b>		<b>(359.253.852)</b>	<b>(7.496.255.381)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>237.061.969</b>	<b>26.631.346.389</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2,17	(39.179.654)	5.527.237
Pajak penghasilan terkait	2,13d	8.619.524	(1.215.992)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>(30.560.130)</b>	<b>4.311.245</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>206.501.839</b>	<b>26.635.657.634</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2,25	<b>0,17</b>	<b>21,31</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Saldo laba (Defisit)				Rugi Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan modal disetor	Dapat ditentukan penggunaannya	Belum dapat ditentukan penggunaannya		
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>4.840.000.000</b>	-	-	<b>8.419.428.147</b>	<b>(231.648.932)</b>	<b>13.027.779.215</b>
Peningkatan modal disetor (lihat Catatan 18)	20.160.000.000	-	-	-	-	20.160.000.000
Penyisihan saldo laba (lihat Catatan 20)	-	-	987.779.213	(987.779.213)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.631.346.389	-	26.631.346.389
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.311.245	4.311.245
Dividen (lihat Catatan 20)	-	-	-	(27.360.000.000)	-	(27.360.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>25.000.000.000</b>	-	<b>987.779.213</b>	<b>6.702.995.323</b>	<b>(227.337.687)</b>	<b>32.463.436.849</b>
Peningkatan modal disetor (lihat Catatan 18)	6.250.000.000	-	-	-	-	6.250.000.000
Tambahan modal disetor (lihat Catatan 19)	-	29.867.355.456	-	-	-	29.867.355.456
Penyisihan saldo laba (lihat Catatan 20)	-	-	12.220.787	(12.220.787)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	237.061.969	-	237.061.969
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(30.560.130)	(30.560.130)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>31.250.000.000</b>	<b>29.867.355.456</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>6.927.836.505</b>	<b>(257.897.817)</b>	<b>68.787.294.144</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		38.962.059.270	75.690.937.187
Pembayaran kepada pemasok		(27.833.225.655)	(27.354.114.340)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(21.445.966.203)	(18.502.614.449)
Penerimaan penghasilan keuangan		24.420.716	233.162.342
Pembayaran beban keuangan		(759.202.163)	(180.418.835)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.971.505.153)	(16.403.038.698)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(13.023.419.188)</b>	<b>13.483.913.207</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan aset tetap	10	243.243.243	1.000.000
Perolehan aset tetap	10,31	(10.649.803.157)	(26.594.201.204)
Pembayaran uang muka perolehan aset	8,31	(7.321.495.379)	(413.749.621)
Pembayaran uang muka emisi saham		-	(712.500.000)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(17.728.055.293)</b>	<b>(27.719.450.825)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Peningkatan modal disetor		6.250.000.000	-
Penerimaan tambahan modal disetor		30.579.855.456	-
Pembayaran utang bank		(1.938.697.162)	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14,31	(179.361.548)	(133.693.000)
Pebayaran dividen	20	-	(7.200.000.000)
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi		-	(2.100.000.000)
Penerimaan utang bank		-	11.200.000.000
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>34.711.796.746</b>	<b>1.766.307.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>3.960.322.265</b>	<b>(12.469.230.618)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.401.498.537</b>	<b>13.870.729.155</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>5.361.820.802</b>	<b>1.401.498.537</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Hetzer Medical Indonesia tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 12 dibuat oleh Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 19 Oktober 2022, dibuat oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0303775 tanggal 19 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang perdagangan dan industri dengan kegiatan usaha utama yaitu industri barang plastik lainnya, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan industri masker dan peralatan kedokteran.

Perusahaan berkedudukan di Kota Cimahi.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk.

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Jemmy Kurniawan	: Franciscus Rijadi
Komisaris	: Alexander	: Alexander Engel Stefan
Komisaris Independen	: Tato Suprpto Basir	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Agustinus Padmono Budi Sanyoto	: Jemmy Kurniawan
Direktur	: Franciscus Rijadi Fancy Marsiana	: Agustinus Padmono Budi Sanyoto Fancy Marsiana

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Dewan Direksi mengangkat Agustinus Padmono Budi Sanyoto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 09/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022 dengan susunan anggota sebagai berikut:

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit**

Ketua	:	Tato Suprpto Basir
Anggota 1	:	Aam Rahmani Se.,Ak.,CA
Anggota 2	:	Christiani, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Dewan Direksi mengangkat Dera Susanty Herman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan masing-masing memiliki 27 dan 25 karyawan tetap (tidak diaudit).

**Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 29 Juli 2002, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-159/D.04/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana 312.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 10 Agustus 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 64 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Oktober 2022.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 23 Februari 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

### **Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang baru dan revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

### **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

### **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

### **Instrumen Keuangan**

#### Aset Keuangan

Aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuota harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pembiayaan konsumen, dan utang lain-lain – pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**Kas dan bank**

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan	4 – 8	12,5% - 25%
Inventaris	4	25%
Furniture	4	25%
Aset hak guna - bangunan	1	100%

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**Sewa**

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

#### **Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

#### Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 13b dan 13d laporan keuangan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Dikelompokkan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Penurunan piutang dan piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat neto aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain goodwill dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk goodwill, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13d atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 13b atas laporan keuangan.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	57.017.911	270.132.977
Bank – Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.050.394.948	966.289.208
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.478.694	10.627.292
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	899.073	140.353.675
Bank – USD		
PT Bank Central Asia Tbk	1.251.030.176	14.095.385
Sub-jumlah	<u>5.304.802.891</u>	<u>1.131.365.560</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.361.820.802</u></b>	<b><u>1.401.498.537</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Banmal Indonesia Gemilang	192.600.000	1.203.575.000
PT Buana Inti Prima Usaha	144.300.000	278.650.000
PT Sraya Dinamika Mandiri	-	281.320.000
PT Menara Medika Pratama	-	112.800.000
PT Sejahtera Karya Mulia	-	55.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	213.661.565	183.824.374
Sub-jumlah	550.561.565	2.115.669.374
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(17.892.773)	(17.892.773)
<b>Jumlah</b>	<b>532.668.792</b>	<b>2.097.776.601</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	353.262.109	322.064.474
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	165.800.000	92.130.437
31 – 60 hari	31.499.456	-
61 – 90 hari	-	996.410.133
> 90 hari	-	705.064.330
<b>Jumlah</b>	<b>550.561.565</b>	<b>2.115.669.374</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang karyawan dengan saldo masing-masing sebesar Rp 968.350.000 dan Rp 1.091.850.000. Piutang ini merupakan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan telah memiliki masa kerja yang lama. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Barang jadi	4.570.347.333	4.597.957.600
Bahan baku	2.194.744.700	3.268.578.799
Kemasan	574.922.062	1.279.118.900
<b>Jumlah</b>	<b>7.340.014.095</b>	<b>9.145.655.299</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Bahan baku dan kemasan</b>		
Saldo awal	4.547.697.699	1.042.146.417
Pembelian bahan baku dan kemasan	9.751.958.633	21.602.435.043
Pemakaian bahan baku dan kemasan untuk produksi (lihat Catatan 22)	(11.529.989.570)	(18.096.883.761)
Saldo akhir	2.769.666.762	4.547.697.699
<b>Barang Jadi</b>		
Saldo awal	4.597.957.600	913.901.676
Beban pokok produksi	16.206.946.057	24.145.010.666
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 22)	(16.234.556.324)	(20.460.954.742)
Saldo akhir	4.570.347.333	4.597.957.600
<b>Jumlah</b>	<b>7.340.014.095</b>	<b>9.145.655.299</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan masing-masing pada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp 8.537.576.197 dan Rp 6.735.612.723 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pembelian bahan baku	12.599.942.065	-
Pembelian mesin	6.596.600.000	-
Pembelian peralatan	1.000.000.000	-
Pembelian inventaris	138.645.000	85.390.500
Biaya emisi saham	-	712.500.000
Pembelian furniture	-	318.359.121
Pembelian kendaraan	-	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.335.187.065</b>	<b>1.126.249.621</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Asuransi	105.269.840	28.849.164
Sewa	242.936	450.000
<b>Jumlah</b>	<b>105.512.776</b>	<b>29.299.164</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.865.025.000	-	-	12.865.025.000
Bangunan	9.766.079.927	6.348.500.349	-	16.114.580.276
Mesin	10.003.879.276	996.544.000	-	11.000.423.276
Kendaraan	3.332.882.259	1.107.255.996	(372.818.856)	4.067.319.399
Peralatan	377.577.380	248.373.977	-	625.951.357
Inventaris	828.578.300	501.020.650	-	1.329.598.950
Furniture	910.983.851	1.880.384.705	-	2.791.368.556
Aset dalam proses – bangunan	1.224.322.837	297.078.470	-	1.521.401.307
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	535.000.000	135.000.000	-	670.000.000
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>39.844.328.830</b>	<b>11.514.158.147</b>	<b>(372.818.856)</b>	<b>50.985.668.121</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	40.692.000	544.993.385	-	585.685.385
Mesin	2.543.775.804	926.615.040	-	3.470.390.844
Kendaraan	1.167.971.245	428.198.725	(310.682.320)	1.285.487.650
Peralatan	187.277.960	120.853.122	-	308.131.082
Inventaris	404.892.883	211.534.617	-	616.427.500
Furniture	136.313.710	468.534.331	-	604.848.041
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	323.055.553	268.333.332	-	591.388.885
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.803.979.155</b>	<b>2.969.062.552</b>	<b>(310.682.320)</b>	<b>7.462.359.387</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>35.040.349.675</b>			<b>43.523.308.734</b>
<b>2021</b>				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	-	12.865.025.000	-	12.865.025.000
Bangunan	-	9.766.079.927	-	9.766.079.927
Mesin	8.357.807.378	1.646.071.898	-	10.003.879.276
Kendaraan	2.891.041.940	446.840.319	(5.000.000)	3.332.882.259
Peralatan	258.676.020	118.901.360	-	377.577.380
Inventaris	624.634.900	203.943.400	-	828.578.300
Furniture	112.814.600	798.169.251	-	910.983.851
Aset dalam proses – bangunan	-	1.224.322.837	-	1.224.322.837
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	400.000.000	135.000.000	-	535.000.000
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>12.644.974.838</b>	<b>27.204.353.992</b>	<b>(5.000.000)</b>	<b>39.844.328.830</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	2021 (lanjutan)			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	-	40.692.000	-	40.692.000
Mesin	1.707.354.345	836.421.459	-	2.543.775.804
Kendaraan	806.666.209	366.305.036	(5.000.000)	1.167.971.245
Peralatan	118.168.184	69.109.776	-	187.277.960
Inventaris	266.568.005	138.324.878	-	404.892.883
Furniture	59.929.056	76.384.654	-	136.313.710
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	122.222.221	200.833.332	-	323.055.553
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.080.908.020</b>	<b>1.728.071.135</b>	<b>(5.000.000)</b>	<b>4.803.979.155</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>9.564.066.818</b>			<b>35.040.349.675</b>

Aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima Perusahaan (lihat Catatan 16).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	2022	2021
Beban penjualan (lihat Catatan 23)	343.195.777	157.407.577
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	2.625.866.775	1.570.663.558
<b>Jumlah</b>	<b>2.969.062.552</b>	<b>1.728.071.135</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil penjualan	243.243.243	1.000.000
Nilai buku	62.136.536	-
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>181.106.707</b>	<b>1.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam proses merupakan bangunan di Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat yang masih dalam proses pembangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase penyelesaian aset dalam proses masing-masing sebesar 72,29% dan 58,17% dan diperkirakan akan selesai di tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun 2022, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia dan Asuransi Raksa terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.126.759.459 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2021, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya telah diasuransikan pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.045.190.064 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp 193.421.000 dan Rp 386.377.142.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Mesin	1.255.238.800	1.255.238.800
Peralatan	89.248.484	88.379.904
Inventaris	202.685.300	180.811.700
Furnitur	52.379.600	49.747.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.599.552.184</b>	<b>1.574.177.404</b>

**11. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Surya Sukses Mekar Makmur	699.182.459	868.138.915
PT Top Adi Perkasa	359.490.150	55.555.720
PT Teska Kenko Indonesia	223.225.605	187.621.529
PT Multi Spunindo Jaya	205.461.000	389.950.000
PT Venindo Imperia	68.103.162	471.289.214
PT Maestro Print	-	255.951.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	71.299.348	202.623.516
<b>Jumlah</b>	<b>1.626.761.724</b>	<b>2.431.130.194</b>

**12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga		
CV Mitra Utama Consultan	265.500	-
Steady Ultrasonic Sdn. Bhd.	-	239.719.284
Suryadi	-	122.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>265.500</b>	<b>362.119.284</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022	2.730.427.741	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.517.988	-
Pajak Penghasilan pasal 21	-	2.547.089
<b>Jumlah</b>	<b>2.746.945.729</b>	<b>2.547.089</b>

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak Pertambahan Nilai	25.874.652	300.778.850
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	135.838.890	675.917.334
Pasal 23	1.141.641	4.863.780
Pasal 25	-	886.782.912
Pasal 29	-	766.053.328
<b>Jumlah</b>	<b>162.855.183</b>	<b>2.634.396.204</b>

**c. Pajak penghasilan kini**

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan, beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	596.315.821	34.127.601.770
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja karyawan	(109.726.999)	85.350.913
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	14.137.362
Penyusutan Aset tetap	-	(271.659.371)
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(24.420.716)	(233.162.342)
Imbalan dalam bentuk natura	-	7.249.244
Sumbangan dan jamuan	72.188.247	41.245.678
Pajak penghasilan	808.578.833	-
Pajak lainnya	37.095.138	-
Lainnya yang tidak diakui secara pajak	166.841.867	130.954.262
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>1.546.872.191</b>	<b>33.901.717.516</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)**

	2022	2021
Taksiran laba kena pajak – dibulatkan	1.546.872.000	33.901.717.000
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>318.668.912</b>	<b>7.458.377.740</b>
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 22	2.624.399	128.972.000
Pajak penghasilan pasal 23	72.072	-
Pajak penghasilan pasal 25	3.046.400.182	6.663.386.133
<b>Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>(2.730.427.741)</b>	<b>666.019.607</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**d. Pajak penghasilan tangguhan**

	2022			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Imbalan pasca kerja karyawan	101.407.008	(40.584.940)	8.619.524	69.441.592
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.936.410	-	-	3.936.410
Penyusutan asset tetap	(59.765.062)	-	-	(59.765.062)
<b>Total</b>	<b>45.578.356</b>	<b>(40.584.940)</b>	<b>8.619.524</b>	<b>13.612.940</b>
	2021			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Imbalan pasca kerja karyawan	83.845.799	18.777.201	(1.215.992)	101.407.008
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	826.190	3.110.220	-	3.936.410
Penyusutan asset tetap	-	(59.765.062)	-	(59.765.062)
<b>Total</b>	<b>84.671.989</b>	<b>(37.877.641)</b>	<b>(1.215.992)</b>	<b>45.578.356</b>

**14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas penjualan masker sebesar Rp 340.476.364.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini merupakan utang atas perolehan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT BCA Finance	773.297.946	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	88.304.504
Sub-jumlah	773.297.946	88.304.504
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	274.176.732	88.304.504
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>499.121.214</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang kepada PT BCA Finance jatuh tempo hingga tanggal 22 September 2025 dan dikenakan bunga berkisar antara 5,92% - 7,09% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang kepada PT Mandiri Tunas Finance jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022 dan dikenakan bunga 6,16% per tahun. Utang ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**16. UTANG BANK**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Bank Central Asia Tbk	9.261.302.838	11.200.000.000
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.078.845.737	1.938.697.162
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>7.182.457.101</b>	<b>9.261.302.838</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3327/7770/21 tanggal 2 Desember 2021 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0068/3327/7770/22 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 11.200.000.000. Fasilitas Kredit tersebut digunakan untuk pembelian Gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Agunan atas Fasilitas Kredit ini adalah sebidang tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam SHGB No. 01839/Kelurahan Leuwigajah, terletak di Kota Cimahi Blok Kubang, Kecamatan Cimahi Selatan, Kelurahan Leuwigajah, Jawa Barat atas nama Jemmy Kurniawan dan Fransiscus Rijadi (lihat Catatan 10).

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perusahaan.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan, baik perdata, tatausaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
- c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- f. Mempertahankan Hak Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- g. Wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- h. Tetap memusatkan aktivitas keuangan usaha pada rekening BCA.
- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Maksimal 1 tahun setelah realisasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/likuidasi, spin-off.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Perusahaan mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Oktober 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki Dan Rekan, aktuaris independen, tanggal 30 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,35%	7,61%
Kenaikan gaji	4% per tahun	4% per tahun
Umur pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	460.940.943	381.117.267
Beban yang diakui dalam laba rugi (lihat Catatan 24)		
Biaya jasa kini	38.468.307	57.376.906
Biaya bunga	35.077.606	27.974.007
Biaya jasa lalu	(183.272.912)	-
Sub-total	(109.726.999)	85.350.913

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

	2022	2021
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.179.654	(5.527.237)
Pembayaran imbalan kerja	(74.750.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>315.643.598</b>	<b>460.940.943</b>

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	562.500.000	36	11.250.000.000
Franciscus Rijadi	437.500.000	28	8.750.000.000
Fancy Marsiana	62.500.000	4	1.250.000.000
A Padmono Budi	62.500.000	4	1.250.000.000
Engel Stefan	62.500.000	4	1.250.000.000
Alexander	62.500.000	4	1.250.000.000
Masyarakat	312.500.000	20	6.250.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.562.500.000</b>	<b>100</b>	<b>31.250.000.000</b>

  

2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	22.500	45	11.250.000.000
Franciscus Rijadi	17.500	35	8.750.000.000
Fancy Marsiana	2.500	5	1.250.000.000
A Padmono Budi	2.500	5	1.250.000.000
Engel Stefan	2.500	5	1.250.000.000
Alexander	2.500	5	1.250.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>50.000</b>	<b>100</b>	<b>25.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2021 oleh Theresia Yuliani, S.H., Notaris di Cimahi, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penjualan 484 saham milik Jemmy Kurniawan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 242.000.000 di dalam Perusahaan kepada Fancy Marsiana dan penjualan 484 saham milik Franciscus Rijadi atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 242.000.000 di dalam Perusahaan kepada Agustinus Padmono Budi Sanyoto.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 24 September 2021 oleh Theresia Yuliani, S.H., Notaris di Cimahi, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penjualan 484 saham milik Jemmy Kurniawan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 242.000.000 di dalam Perusahaan kepada Engel Stefan dan penjualan 484 saham milik Franciscus Rijadi atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 242.000.000 di dalam Perusahaan kepada Alexander.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 24 Desember 2021 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari semula Rp 4.840.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 20.160.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 4.840.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 5 April 2022, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 312.500.000 (tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum Perdana tersebut; dan
- b. pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) setiap saham menjadi Rp 20 (dua puluh rupiah) setiap saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 19 Oktober 2022 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan menjadi Rp 31.250.000.000 atau sejumlah 1.562.500.000 saham.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Agio saham setelah Penawaran Umum	32.812.500.000	-
Dikurang biaya emisi saham	(2.945.144.544)	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.867.355.456</b>	-

**20. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Dapat ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	987.779.213	-
Penyisihan saldo laba tahun berjalan	12.220.787	987.779.213
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>987.779.213</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. SALDO LABA (lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Belum dapat ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	6.702.995.323	8.419.428.147
Penyisihan saldo laba tahun berjalan	(12.220.787)	(987.779.213)
Laba bersih tahun berjalan	237.061.969	26.631.346.389
Dividen	-	(27.360.000.000)
	<u>6.927.836.505</u>	<u>6.702.995.323</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.927.836.505</u></b>	<b><u>7.690.774.536</u></b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 91 tanggal 23 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba bersih sebesar Rp 987.779.213.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani tanggal 28 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan menyetujui untuk membentuk cadangan saldo laba sebesar Rp 12.220.787, sehingga saldo laba Perusahaan yang dicadangkan menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Juni 2021 oleh Theresia Yuliani, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan membagikan dividen periode tahun 2020 yang bersal dari saldo laba sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Jemmy Kurniawan	570.000.000
Franciscus Rijadi	430.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.000.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 31 Agustus 2021 oleh Theresia Yuliani, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan membagikan dividen periode tahun 2020 yang bersal dari saldo laba sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.187.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Jemmy Kurniawan	4.666.590.000
Franciscus Rijadi	3.520.410.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.187.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 23 Desember 2021 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk memperbaiki keputusan para pemegang saham sebagaimana termaktub dalam Akta No. 07 tanggal 31 Agustus 2021 terkait pembagian dividen, dimana setelah mempertimbangkan penyisihan saldo laba dan memperhitungkan pembagian dividen yang telah dilakukan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 08 tanggal 29 Maret 2021 dan Akta No. 10 tanggal 30 Juni 2021, pembagian dividen periode tahun 2020 yang bersal dari saldo laba sampai dengan 31 Desember 2020 yang semula sebesar Rp 8.187.000.000 menjadi sebesar Rp 6.200.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Jemmy Kurniawan	3.534.000.000
Franciscus Rijadi	2.666.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.200.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 24 Desember 2021 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan kapitalisasi laba ditahan Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp 20.160.000.000 (lihat Catatan 18).

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Masker plus	32.815.575.631	63.600.868.554
Masker	4.355.112.512	11.277.782.159
<i>Bouffant cap</i>	482.421.053	715.903.410
<i>Antiseptic</i>	84.318.629	190.567.730
Lain-lain	-	4.545.455
<b>Jumlah</b>	<b>37.737.427.825</b>	<b>75.789.667.308</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Indra	3.777.000.000	-
PT Buana Intiprima Usaha	566.248.976	5.914.545.526
PT Djembatan Dua	272.727.273	340.909.091
PT Sejahtera Karya Mulia	-	927.272.727

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Persediaan bahan baku dan kemasan awal tahun	4.547.697.699	1.042.146.417
Pembelian	9.751.958.633	21.602.435.043
Tersedia untuk produksi	14.299.656.332	22.644.581.460
Persediaan bahan baku dan kemasan akhir tahun	(2.769.666.762)	(4.547.697.699)
Pemakaian bahan baku dan kemasan	11.529.989.570	18.096.883.761
Upah bagian produksi	4.314.947.155	5.459.938.283
Listrik	362.009.332	588.188.622
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>16.206.946.057</b>	<b>24.145.010.666</b>
Persediaan barang jadi awal tahun	4.597.957.600	913.901.676
Tersedia untuk dijual	20.804.903.657	25.058.912.342
Persediaan barang jadi akhir tahun	(4.570.347.333)	(4.597.957.600)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>16.234.556.324</b>	<b>20.460.954.742</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021 pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari pembelian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Multi Spunindo Jaya	2.139.683.000	5.393.407.625
PT Surya Sukses	2.498.263.465	3.841.710.074
CV Venindo Imperial	1.292.414.850	-
PT Top Adi Perkasa	1.078.368.800	-
Heri	-	2.159.227.406
CV Maestro Print	-	1.546.628.750
B. Heryanto	-	198.655.550

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pemasaran	1.637.615.762	3.660.829.094
Gaji, upah dan komisi	734.925.380	2.778.763.959
Penyusutan (lihat Catatan 10)	343.195.777	157.407.577
Pengiriman	89.805.402	721.577.806
Lain-lain	557.470.244	607.281.042
<b>Jumlah</b>	<b>3.363.012.565</b>	<b>7.925.859.478</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	7.528.054.454	7.190.291.505
Penyusutan (lihat Catatan 10)	2.625.866.775	1.570.663.558
Operasional pabrik	780.633.819	1.413.843.073
Kesejahteraan karyawan	632.200.952	273.537.783
Perbaikan dan pemeliharaan	477.687.133	1.350.767.350
Kebersihan dan keamanan	323.018.587	207.314.284
Perijinan	282.912.289	177.869.902
Transportasi	184.045.921	92.107.449
Perjalanan dinas	121.553.390	90.587.331
Asuransi	75.773.262	50.723.232
Sumbangan dan jamuan	54.622.796	45.731.094
Telekomunikasi	60.972.193	36.055.274
Sewa	21.876.409	14.302.800
Impor	5.496.646	181.321.028
Imbalan pascakerja karyawan (lihat Catatan 17)	(109.726.999)	85.350.913
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	-	14.137.362
Lain-lain	521.573.391	544.345.389
<b>Jumlah</b>	<b>13.586.561.018</b>	<b>13.338.949.327</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	237.061.969	26.631.346.389
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar (lihat Catatan 32)	1.373.287.671	1.250.000.000
<b>Laba per saham</b>	<b>0,17</b>	<b>21,31</b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pada tahun 2022 dan 2021, imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp 4.800.000.000 dan Rp 4.800.000.000.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022				Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	
Kas dan bank	5.361.820.802	-	-	-	5.361.820.802
Piutang usaha	353.262.109	179.406.683	17.892.773	(17.892.773)	532.668.792
Piutang lain-lain	968.350.000	-	-	-	968.350.000
<b>Total</b>	<b>6.683.432.911</b>	<b>179.406.683</b>	<b>17.892.773</b>	<b>(17.892.773)</b>	<b>6.862.839.594</b>

  

	31 Desember 2021				Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	
Kas dan bank	1.401.498.537	-	-	-	1.401.498.537
Piutang usaha	322.064.474	1.775.712.127	17.892.773	(17.892.773)	2.097.776.601
Piutang lain-lain	1.091.850.000	-	-	-	1.091.850.000
<b>Total</b>	<b>2.815.413.011</b>	<b>1.775.712.127</b>	<b>17.892.773</b>	<b>(17.892.773)</b>	<b>4.591.125.138</b>

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah berikut merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		
	< 1 tahun	1 – 5 tahun	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang usaha	1.626.761.724	-	1.626.761.724
Utang lain-lain – pihak ketiga	265.500	-	265.500
Utang pembiayaan konsumen	274.176.732	499.121.214	773.297.946
Utang bank	2.078.845.737	7.182.457.101	9.261.302.838
<b>Jumlah</b>	<b>3.980.049.693</b>	<b>7.681.578.315</b>	<b>11.661.628.008</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	<b>2021</b>		
	<b>&lt; 1 tahun</b>	<b>1 – 5 tahun</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang usaha	2.431.130.194	-	2.431.130.194
Utang lain-lain – pihak ketiga	362.119.284	-	362.119.284
Utang pembiayaan konsumen	88.304.504	-	88.304.504
Utang bank	1.938.697.162	9.261.302.838	11.200.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.820.251.144</b>	<b>9.261.302.838</b>	<b>14.081.553.982</b>

**29. MANAJEMEN RISIKO MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung berdasarkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah liabilitas	12.140.126.789	17.517.367.493
Dikurangi: kas dan bank	5.361.820.802	1.401.498.537
Utang neto	6.778.305.987	16.115.868.956
Total ekuitas	68.787.294.144	32.463.436.849
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,10</b>	<b>0,50</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. SEGMENT OPERASI**

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segment operasi Perusahaan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>				
	<b>Masker</b>	<b>Masker Plus</b>	<b>Bouffant Cap</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan	4.355.112.512	32.815.575.631	482.421.053	84.318.629	37.737.427.825
Beban pokok penjualan	<u>(1.873.559.579)</u>	<u>(14.117.186.612)</u>	<u>(207.536.449)</u>	<u>(36.273.684)</u>	<u>(16.234.556.324)</u>
Laba bruto	2.481.552.933	18.698.389.019	274.884.604	48.044.945	21.502.871.501
Beban penjualan umum dan administrasi					(3.363.012.565)
Penghasilan keuangan					(13.586.561.018)
Beban keuangan					24.420.716
Pendapatan lain-lain – neto					(759.202.163)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>(3.222.200.650)</u>
Beban pajak penghasilan - neto					<b>596.315.821</b>
Laba bersih tahun berjalan					<u>(359.253.852)</u>
<b>Aset segmen</b>	1.308.729.429	8.548.317.543	185.634.496	194.621.265	<b>10.237.302.733</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>70.688.691.173</u>
<b>Jumlah aset</b>					<b>80.925.993.906</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>12.138.699.762</u>
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>12.138.699.762</b>
	<b>2021</b>				
	<b>Masker</b>	<b>Masker Plus</b>	<b>Bouffant Cap</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan	11.277.782.159	63.600.868.554	715.903.410	195.113.185	75.789.667.308
Beban pokok penjualan	<u>(3.044.665.566)</u>	<u>(17.170.341.806)</u>	<u>(193.272.616)</u>	<u>(52.674.754)</u>	<u>(20.460.954.742)</u>
Laba bruto	8.233.116.593	46.430.526.748	522.630.794	142.438.431	55.328.712.566
Beban penjualan umum dan administrasi					(7.925.859.478)
Pendapatan lain-lain – neto					(13.338.949.327)
Penghasilan keuangan					10.954.502
Beban keuangan					233.162.342
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>(180.418.835)</u>
					<b>34.127.601.770</b>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	2021 (lanjutan)				Jumlah
	Masker	Masker Plus	Bouffant Cap	Lain-lain	
Beban pajak penghasilan - neto					(7.496.255.381)
Laba bersih tahun berjalan					<b>26.631.346.389</b>
<b>Aset segmen</b>	900.338.770	10.825.932.707	61.847.631	-	<b>11.788.119.108</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					38.192.685.234
<b>Jumlah aset</b>					<b>49.980.804.342</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	340.476.364	362.119.284	-	-	<b>702.595.648</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					16.814.771.845
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>17.517.367.493</b>

**31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	864.354.990	105.973.504
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian	-	142.060.000
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	362.119.284
Dividen saham (lihat Catatan 20)	-	20.160.000.000

**32. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- a) 1 Januari 2023
  - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
  - Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
  - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
  - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- b) 1 Januari 2025
  - PSAK 74: Kontrak Asuransi
  - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.